

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*time series*), yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi ataupun data yang sudah diolah pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹ Pengambilan data atau informasi dalam penelitian ini melalui akses internet ke *website* dan link lainnya yang memberikan tambahan informasi tentang masalah dalam penelitian.

Data yang digunakan berupa data keuangan Provinsi Sumatera Selatan periode 2012-2018 yang meliputi dokumen Laporan Realisasi APBD yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan. Dari Laporan Realisasi APBD ini diperoleh data mengenai jumlah realisasi anggaran pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU) dan dana alokasi khusus (DAK). Selain itu, dari BPS Sumatera Selatan juga diperoleh data mengenai pertumbuhan ekonomi dan Kemiskinan Kabupaten/Kota di provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2012-2018.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

¹Suryani, Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 171

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah provinsi Sumatera Selatan dengan data yang digunakan yaitu pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, pertumbuhan ekonomi dan Kemiskinan pada tahun 2012-2018 di seluruh Kabupaten/Kota provinsi Sumatera Selatan.

Agar lebih jelas untuk mengetahui populasi penelitian yang ditulis dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

NO	Nama Kabupaten/Kota
1	Kabupaten Ogan Komering Ulu
2	Kabupaten Ogan Komering Ilir
3	Kabupaten Muara Enim
4	Kabupaten Lahat
5	Kabupaten Musi Rawas
6	Kabupaten Musi Banyuasin
7	Kabupaten Banyuasin
8	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
9	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
10	Kabupaten Ogan Ilir

²Suryani, Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif...* hlm. 190

11	Kabupaten Empat Lawang
12	Kabupaten Musi Rawas Utara
13	Kabupaten Pali
14	Kota Palembang
15	Kota Prabumulih
16	Kota Pagar Alam
17	Kota Lubuk Linggau

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2019

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan yang merupakan bagian dari populasi dan anggotanya disebut sebagai subjek, sedangkan anggota dari populasi adalah elemen populasi.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 17 Kab/Kota dan sampel yang terpilih sebanyak 15 Kab/Kota. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.⁴ Di dalam *purposive sampling*, sampel akan digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 83

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85

- 1) Merupakan data statistik dasar yang terdaftar di BPS periode 2012-2018 di seluruh kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan
- 2) Data statistik yang dimaksud memiliki data yang diperlukan terkait pengukuran variabel-variabel dalam penelitian
- 3) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang mempublikasi data-data yang dipakai dalam variabel penelitian ini berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan dari tahun 2012-2018

Hasil pemilihan Sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Nama Kabupaten/Kota
1.	Kabupaten Ogan Komering Ulu
2.	Kabupaten Ogan Komering Ilir
3.	Kabupaten Muara Enim
4.	Kabupaten Lahat
5.	Kabupaten Musi Rawas
6.	Kabupaten Musi Banyuasin
7.	Kabupaten Banyuasin
8.	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
9.	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
10.	Kabupaten Ogan Ilir
11.	Kabupaten Empat Lawang
12.	Kota Palembang

13.	Kota Prabumulih
14.	Kota Pagar Alam
15.	Kota Lubuk Linggau

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2019 (Data Diolah)

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan yang selalu ada hubungan antara teknik pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dan dokumentasi dari data-data sekunder yaitu mengadakan pencatatan dan analisis terhadap dokumen atau aspek-aspek yang berhubungan dengan objek dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari BPS provinsi Sumatera Selatan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari hingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian akan ditarik sebuah

⁵Suharsimi, Arikunton, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 100

kesimpulan.⁶ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel Bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yaitu : Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Alokasi Umum (X2) dan Dana Alokasi Khusus (X3) sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang dilambangkan dengan (X)

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel Terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam Penelitian ini terdapat 2 variabel terikat yaitu : Pertumbuhan Ekonomi (Y1) dan Kemiskinan (Y2)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat di ukur dengan cara melihat pada dimensi atau indikator dari suatu variabel,⁷ yaitu:

a. **Pertumbuhan Ekonomi (Y1)**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan di suatu daerah.

⁶Suharsimi, Arikunton, *Prosedur Penelitian...* hlm. 161

⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 97

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara ke arah yang lebih baik yang ditandai dengan adanya perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan kenaikan *output* atau barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat dan disertai dengan kemajuan teknologi. Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel bebas (*dependent variable*) dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB atas dasar harga konstan di Kabupaten/Kota provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2012-2018 yang diukur dalam satuan rupiah.

b. Kemiskinan (Y2)

Kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana seseorang atau kelompok orang yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupannya. Kemiskinan sebagai (*dependent variable*) dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten/Kota provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2012-2018 yang diukur dalam satuan jiwa.

c. Pendapatan Asli Daerah (X₁)

Pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan daerah yang diperoleh dari sumber-sumber pendapatan di daerahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pendapatan asli daerah sebagai variabel bebas (*independent*

variable). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah di Kabupaten/Kota provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2012-2018 yang diukur dengan satuan rupiah.

d. Dana Alokasi Umum (X_2)

Dana alokasi umum (DAU) merupakan dana transferan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang bersumber dari APBN dan bertujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar daerah guna untuk mendanai kemampuan daerahnya. Dana alokasi umum sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dana alokasi umum di Kabupaten/Kota provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2012-2018 yang diukur dengan satuan rupiah.

e. Dana Alokasi Khusus (X_3)

Dana alokasi khusus (DAK) adalah dana yang ditransfer oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang bersumber dari APBN yang mempunyai tujuan untuk membiayai kebutuhan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional dengan tetap memperhatikan ketersediaan dana dalam APBN. Dana alokasi khusus sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dana alokasi khusus di Kabupaten/Kota provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2012-2018 yang diukur dengan satuan rupiah.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel penelitian yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dan menggunakan data panel sebagai model analisisnya.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya data, menurut Hadi, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak dan apakah fungsi yang digunakan dalam

suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Salah satu cara untuk menguji apakah spesifikasi model dalam bentuk linier atau tidak adalah dengan uji *Lagrange Multiplier*, Estimasi dengan uji ini untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Uji ini merupakan uji alternatif dari Ramsey Test dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982.⁸

c. Uji Multikolinearitas

Multikolonieritas dikemukakan pertama kali oleh Ragner Frish yang mana menyatakan bahwa multikolonieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Apabila terjadi multikolonier apalagi kolinier sempurna (koefisien korelasi antarvariabel bebas = 1), maka koefisien korelasi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar errornya tidak terhingga. Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi problem multikolonieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk semua

⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ketujuh)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 11

pengamatan dalam model regresi. Uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser, yaitu dengan melihat hasil regresi menggunakan nilai absolut residual sebagai variabel dependen.

Keputusan terjadi atau tidaknya heterokedastisitas pada model regresi linier dapat diketahui dengan melihat nilai prob. F-Statistik (F hitung). Apabila nilainya $> 0,05$ (5%) maka ditarik kesimpulan tidak terjadi heterokedastisitas. Dan sebaliknya, jika nilainya $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu⁹. Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1 Y_1X_1 + b_2 Y_1X_2 + b_3 Y_1X_3 + E_1..... (1)$$

$$Y_2 = a + b_1 Y_2X_1 + b_2 Y_2X_2 + b_3 Y_2X_3 + E_1..... (2)$$

Keterangan :

Y_1 = Pertumbuhan Ekonomi

Y_2 = Kemiskinan

⁹ Opcit. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. (Bandung: Alfabeta). Hal. 121

X_1	= Pendapatan Asli Daerah (PAD)
X_2	= Dana Alokasi Umum (DAU)
X_3	= Dana Alokasi Khusus (DAK)
a	= Nilai Konstanta, perpotongan garis pada sumbu X
$b_1b_2b_3$	= Koefesien regresi variabel X
e	= Error/Residual

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat di generalisasi). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_a diterima.

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa satu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel

independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan (Uji Statistik F) pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yaitu Pendapatan Asli Daerah (X_1), Dana Alokasi Umum (X_2), Dana Alokasi Khusus (X_3) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu Pertumbuhan Ekonomi (H_0). Tingkat signifikan sebesar 5%, taraf nyata dari F tabel dihindarkan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, taraf nyata (α) beserta nilai F_{tabel} , taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = $n-k-1$.

- 1) H_0 diterima, bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$.

2) H_0 diterima, bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05^{10}$.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap terikatnya, atau digunakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai *R-Square* atau *Adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan pada saat penelitian yang digunakan terdiri atas satu atau dua variabel bebas, sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat penelitian terdiri atas lebih dari dua variabel bebas. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi yang digunakan adalah *R-Square* karena terdiri dari 3 variabel independen.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini menunjukkan mata rantai pembahasan dari awal hingga akhir, terdiri dari lima bagian yang kami susun secara sistematis dengan perincian bab demi bab sehingga lebih mudah untuk dipahami.

¹⁰ Mulyono, Berprestasi Melalui JEP AyoKumpulkan Angka Kreditmu, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hal.113